

ABSTRAK

MEMBENDUNG ARUS (Gerakan Pro Timor-Leste di Indonesia 1991-1999)

Roserio D. Aprianto Savio
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

Judul dari tulisan ini yaitu, “Membendung Arus: Gerakan Pro Timor-Leste di Indonesia 1991-1999”. Tulisan ini mengkaji gerakan masyarakat sipil di Indonesia antara tahun 1991-1999, yang aktif dalam gerakan mendukung perjuangan rakyat Timor-Leste di Indonesia. Dalam hal ini, gerakan masyarakat sipil tersebut berseberangan dengan kebijakan resmi pemerintah Orde Baru yang menjadikan Timor-Leste sebagai propinsi Indonesia ke-27 melalui Integrasi Timor-Timur. Pada saat itu, penyatuan Timor-Leste masih menjadi masalah internasional, dan terus menghadapi perlawanan rakyat. Pada sisi lain, awal 1990-an di Indonesia, mulai muncul gerakan masyarakat sipil pro Timor-Leste. Beberapa faktor penting yang terkait erat, yaitu perkembangan situasi dunia pasca Perang Dingin, gerakan pro-demokrasi Indonesia yang makin kuat menentang rezim Orde Baru yang otoriter, dukungan masyarakat sipil internasional dan tentu saja perkembangan di Timor-Leste pasca peristiwa Santa Cruz 1991. Pada akhirnya, Timor-Leste lepas setelah referendum 1999. Dalam hal ini, gerakan pro Timor-Leste telah menjadi salah satu faktor penekan penting terhadap kebijakan Orde Baru di Timor-Leste.

Data yang dipergunakan pada penulisan ini adalah data primer dan sekunder. Diperoleh dari media massa (surat kabar dan majalah), dokumen-dokumen (yang telah dibukukan), buku dan sumber tertulis dari internet. Selain itu, juga dari diskusi dan wawancara dengan beberapa tokoh aktivis pada waktu itu.

Tidak begitu banyak yang tahu, bahwa dibalik upaya Orde Baru mempertahankan Timor-Leste sebagai propinsi Indonesia ke-27, sebagian masyarakat sipil Indonesia telah mendukung perjuangan bangsa Timor-Leste.

Kata Kunci: Timor-Leste, Masyarakat Sipil, Politik.

Abstract

BLOCKING-UP THE FLOW (The Movement Pro East Timor in Indonesia 1991-1999)

**Roserio D. Aprianto Savio
SANATA DHARMA UNIVERSITY, YOGYAKARTA**

The title of this writing is 'Blocking-Up the Flow: The Movement Pro East Timor in Indonesia 1991-1999. This writing explores a civil movement in Indonesia between the years 1991-1999, which was active in the movement to support the people's struggling of East Timor in Indonesia. In this case, the civil movement was opposed with the formal government policy of New Order, which became East Timor as the 27th province of Indonesia through East Timor Integration. At the moment, the unionization of East Timor still became international problem, and faced the people opposition continuously. On the other hand, at the beginning of 1990s in Indonesia, it started to emerge the civil movement pro East Timor. Some important factors connected closely, namely the development of world situation after Cold War, the movement of Indonesia democracy which was much stronger to oppose the authoritative regime of New Order, international people supporting and of course the development in East Timor after Santa Cruz incident 1991. Finally, East Timor was free after referendum of 1999. In this case the movement pro East Timor had become one of underlined important factors toward the policy of New Order in East Timor.

Data used in this writing was primer and secondary. It was obtained from mass media (newspaper, magazine), the documents (had been booked), book and literature sources from internet. Beside that, it was also from discussion and interview with some activities at the time.

It was not too much to be known that the background effort of New Order to defend East Timor as the 27th of Indonesia, an half of Indonesia people had supported the struggling of East Timor nations.

Keywords: East Timor, Civil Society, Politics.